

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Percut Sei Tuan**

BKPRMI di Percut Sei Tuan Bermula dari pergerakan salah satu Lembaga BKPRMI Wilayah Sumatera Utara yakni Komando Brigade Masjid Wilayah Sumatera Utara. Salah seorang personilnya adalah warga Percut Sei Tuan yang bergiroh ingin membentuk DPK BKPRMI Percut Sei Tuan. Melalui mandat DPD BKPRMI Kabupaten Deli Serdang maka digelarlah Musyawarah Kecamatan (MUSCAM) pertama periode 2001-2005 secara aklamasi dikarenakan calon tunggal ketua umum yaitu Ukhtina almarhumah Masdiana Pohan.

Bertepatan 21 jumadil akhir 1440 H atau 23 Maret 2019 di Kantor sekertariat DPD BKPRMI Deli Serdang di Masjid Raya Al-Ikhlas, Jln. Pengabdian dusun 1 Bandar Setia ditetapkan Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK BKPRMI) Percut Sei Tuan Periode 2019-2022 yang di lantik oleh ketua Umum DPD BKPRMI Kabupaten Deli Serdang Zailani Dalimunthe Organisasi berkantor di Jln. Pengabdian dusun 1 Bandar Setia. Adapun Dewan Kepengurus Harian DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan pada masa bakti 2019-2022. DPK BKPRMI Percut Sei Tuan pada masa bakti ini dipimpin oleh:

NAMA	JABATAN
Eko Prastiono	Ketua umum
Rusly Andesva Pulungan	Sekretaris
Teguh Imam Darmadi	Bendahara

Dan memiliki anggota aktif sebanyak 60 pemuda-pemudi yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan.

#### 1. Visi dan Misi DPK BKPRMI Percut Sei Tuan

Dari pembentukan sebuah visi dan misi yang ada di Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK BKPRMI) berkaitan dengan visi dan misi yang dibentuk di BKPRMI Pusat dan itu berlaku sampai tingkat Kecamatan.

##### a. Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana suatu organisasi dalam hal ini DPK BKPRM Percut Sei Tuan hendak dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan eksis serta produktif.

Untuk menunjang itu maka organisasi DPK BKPRM Percut Sei Tuan memiliki visi yang berbunyi:

Memiliki kecintaan terhadap masjid serta memberdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid agar bertaqwa kepada

Allah SWT, memiliki wawasan ke-Islaman dan ke-Indonesiaan yang utuh dan kokoh.

Adapun penjelasan dari visi tersebut yaitu dimana dalam melaksanakan tugas pengembangan dakwah DPK BKPRM Percut Sei Tuan sebagai organisasi masyarakat bertekad memberikan yang terbaik untuk kemajuan dan kemaslahatan ummat.

#### b. Misi

Misi yaitu mempresentasikan sesuatu yang diembanatau yang dilaksanakan oleh DPK BKPRM Percut Sei Tuan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan dapat dilaksanakan sehingga dapat berdaya guna dan berhasil. Adapun misi DPK BKPRM Percut Sei Tuan sebagai berikut:

Menjadikan masjid sebagai pusat ibadah, pembinaan umat serta pusat kebudayaan dan perjuangan untuk membina generasi muda sebagai kader umat yang memiliki wawasan ke-Islaman yang utuh, bersikap Istiqomah, berakhlak mulia serta mempunyai citra sebagai

berikut:

- Muwahid (Pemersatu)
- Mujahid (Pejuang)
- Musyadid (Pelurus)
- Muaddib (Pendidik)
- Mujadid (Pembaharu Iman)

Adapun tujuannya sesuai dengan pasal 7 (Tujuh) dalam buku pedoman Munas BKPRMI sebagai berikut:

BKPRMI bertujuan memberdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan ke-Islaman dan ke-Indonesiaan yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah, ukhuwah dan dakwah islamiyah untuk mewujudkan masyarakat marhamah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut bapak reban selaku tokoh masyarakat di kecamatan percut sei tuan, “bkprmi menurut beliau adalah salah satu organisasi kepemudaan yang menaungi remaja masjid dan mendidik remaja masjid agar para remaja masjid selalu dalam nilai-nilai kebaikan dan tidak pernah jauh dari masjid.

BKPRMI juga selalu mengajak para pemuda agar terus mengaktifkan kegiatan-kegiatan yang berbasis pada keislaman. Pandangan saya terhadap BKPRMI juga sangat baik karena saya sering menghadiri kegiatan-kegiatan mereka Seperti Festival Anak Sholeh, Festival Syiar Syair, seminar seminar kepemudaan, dan banyak lagi lainnya. Harapan saya semoga BKPRMI dapat terus menjalankan program-program baiknya dan terus istiqomah di jalannya, dan juga dapat hadir di berbagai daerah-daerah lainnya agar banyak para pemuda yang selalu dekat dengan masjid.”

## B. Penyebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja

Penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja disebabkan karena pergaulan dan kepedulian dan pengguna narkoba semakin luas sampai pada kalangan remaja, sehingga apabila tidak diatasi maka dapat menjadi

ancaman bagi kesejahteraan generasi yang akan datang, dimana generasi muda merupakan penerus bangsa yang harus dilindungi dengan baik.

Peredaran narkoba dan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja semakin parah, lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seorang remaja menjadi seorang penyalahguna narkoba. Menurut Ketua DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, mengatakan bahwa ada beberapa faktor penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja sebagai berikut:

1. Keluarganya bermasalah atau *Broken Home*.
2. Ayah dan ibu mereka menjadi pengguna atau bahkan pengedar narkoba
3. Lingkungan pergaulan atau komunitas yang kurang baik
4. Sering berkunjung ketempat hiburan seperti (Diskotik dan Karoke)
5. Lingkungan keluarga yang kurang baik atau tidak harmonis
6. Orang tua atau keluarga yang kurang peduli terhadap pergaulan anak
7. Karena sangat banyak pengganggu dan ketelantaran sehingga mereka putus asa dan mengikuti temannya menggunakan narkoba atau bahkan mengedarkan narkoba
8. Lingkungan sosial yang penuh dengan persaingan<sup>68</sup>

Menurut Bapak Eko mengatakan bahwa:

“Penyalahguna narkoba sangat besar pengaruhnya terhadap masyarakat setempat jika sampai penyalahgunaan narkoba semakin meningkat maka kondisi masyarakat ini akan semakin sakit, apabila terjadi demikian maka kondisi masyarakat ini akan rapuh dan merosot, dan efek penyalagunaan narkoba bisa dalam berbagai bentuk, antara lain:

---

<sup>68</sup> Eko Prastiono, Ketua DPK BKPRMI “Wawancara” Pada Tanggal 22 Maret 2022

1. Menyebabkan penurunan kondisi tubuh atau kesadaran tubuh
2. Menyebabkan stress atau gangguan jiwa
3. Menimbulkan ketergantungan

Dan menurut Ketua DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, bahaya penyebab penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja sebagai berikut:

1. Kegagalan yang dialami dalam kehidupan

Tidak memiliki rasa percaya diri ataupun kurang mendapat kasih sayang orangtua dapat menyebabkan timbulkan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, misalnya saja orang tua yang terbilang sukses dalam berkarir tetapi kurang memberi perhatian kepada keluarga/anaknyanya dikarenakan adanya perselisihan hingga mengalami kehancuran.

2. Pergaulan bebas dan lingkungan yang kurang tepat

Jika seorang anak ditempatkan pada suatu lingkungan tertentu, maka sulit bagi kalangan tersebut untuk mengubah pengaruhnya, terlebih lagi jika lingkungan itu sangat mempengaruhi remaja, dengan demikian untuk mencegah penyalahgunaan narkoba yang baik saat ini adalah lingkungan islami. Sebagai orangtua harusnya dapat memperingatkan anaknya agar tidak bergaul dengan teman yang berakhlak tidak baik.

3. Kurangnya Pendidikan Agama

Untuk memerangi penyalahgunaan narkoba yang perlu dilakukan adalah membangkitkan kesadaran agama dan menginformasikan hal-

hal yang positif dan bermanfaat pada para remaja karena pada zaman sekarang ini sangat sedikit para remaja yang sadar akan pentingnya pendidikan agama. Seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menjauhkan para pemuda dari bahaya narkoba contohnya melakukan kegiatan pengajian, tadarus, dan lain-lain. Hal ini dapat mengurangi keinginan para pemuda untuk menggunakan narkoba karena dalam kegiatan tersebut dapat memberikan informasi bahwa dalam agama pun narkoba itu di haramkan.

#### 4. Keinginan mencoba-coba

Keyakinan bahwa bila mencoba sekali akan ketagihan adalah salah satu penyebab penyalahgunaan narkoba, karena sekali memakai narkoba maka mengalami ketagihan dan sulit untuk dihentikan. Maka dari itu, bila seseorang ingin terhindar dari penyalahgunaan narkoba harus dapat menjauhkan dirinya dari hal-hal yang memungkinkan untuk mencoba dan bersentuhan dengan narkoba.

#### 5. Menurut Bapak Rusli bahwa:

“Penyebab penyalahgunaan narkoba dikarenakan dari diri sendiri yaitu ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang lemah, kurangnya kepercayaan diri dengan lingkungan yang lemah karena adanya tidak dapat mengendalikan diri dengan dorongan ingin tahu, ingin mencoba, ingin meniru dan ikut-ikutan agar terlihat keren”.<sup>69</sup>

Ada beberapa dampak negative penyalahgunaan narkoba terhadap para remaja, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Rusli Andesva Pulungan, Sekretaris DPK BKPRMI, “Wawancara”. Pada tanggal 22 Maret 2022

- a. Perubahan dalam sikap dan kepribadian
- b. Menurunnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran
- c. Menjadi mudah tersinggung dan cepat marah
- d. Sering menguap, mengantuk dan malas
- e. Tidak memperdulikan kesehatan diri
- f. Suka mencuri untuk membeli narkoba

Ketua DPK BKPRMI, Eko Prastiono menambahkan “ Untuk Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan data BNN Deli Serdang tahun 2021, bahwa total kasus narkoba sebanyak 531 kasus, total tersangka kasus narkoba sebanyak 748, total pasien penyalahgunaan narkoba 2.617 orang”.

Adapun menurut penulis penyalahgunaan narkoba terjadi karena kurangnya perhatian orangtua kepada anaknya, sehingga nak terlibat pada pergaulan bebas dan terjerumus ke dalam lingkungan pengguna narkoba.

### C. Upaya-Upaya Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Eko Prastiono, selaku Ketua DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dilapangan tentang bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi penyalahgunaan Narkoba ialah dengan melakukan kegiatan pembinaan akhlak remaja:

“Bahwa kegiatan akhlak remaja harus betul-betul dilakukan, mengingat saat ini remaja mengalami krisis degradasi moral, remaja adalah harapan bangsa yang akan mewarisi negeri ini, dan yang menentukan suatu kemajuan dan karakter pada sebuah Negara adalah akhlak rakyatnya. Adapun kegiatan yang kami



lakukan dengan menyusun aneka program kegiatan, kemudian di *follow up* (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, keterampilan dan keilmuan dan menurut saya pribadi ada 2 metode yang kami lakukan dalam pembinaan akhlak remaja yaitu metode keteladanan dan kebiasaan”.<sup>70</sup>

### 1. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh seseorang dalam proses pendidikan melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru. Keteladanan dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan islam, karena hakikatnya ialah mencapai keridhoan Allah Swt. dan mengangkat tahap akhlak dalam bermasyarakat berdasarkan pada agama serta membimbing remaja pada rancangan akhlak yang dibuat Allah Swt. dalam Al-Qur'an Allah Swt berfirman Q.S Al-Ahzab Ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”<sup>71</sup>

### 2. Metode Pembiasaan

<sup>70</sup> Eko Prastiono, Ketua DPK BKPRMI, “Wawancara”. Pada Tanggal 22 Maret

<sup>71</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Baru*, h. 595

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi remaja disamping kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti halnya pada orang dewasa. Sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu. Anak remaja perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik. Lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa susah payah, tanpa kehilangan banyak tenaga.

### 3. Pembinaan ke dalam

Pembinaan identitas pemuda remaja masjid yang beriman, beraqidah dengan ciri-ciri:

- Menegakan ibadah
- Cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya
- Kasih sayang sesama manusia
- Tegas kepada kearifan dan kebatilan

### 4. Pembinaan Keluar

a. Sebagai pemersatu (Muwahid). Segenap aktivitas BKPRMI harus mampu menyatukan semua potensi ummat untuk mencapai keberhasilan perjuangan secara optimal. Potensi tersebut adalah:

- Ulil Albab (para ulama dan cendikiawan) yang mempunyai pikiran cerdas dan tawadhu
- Ulil Amwal (para hartawan yang dermawan) yang mempunyai harta dan mau menafkahnnya kepada jalan dakwa Islam

- Ulil Anfis (para sukarela) yang memiliki semangat dan tenaga untuk melaksanakan program
  - Ulil Absor (para pengamat dan peneliti untuk diminta pandangan tentang gerakan dakwah)
  - Ulil Amri (pemerintah)
- b. Sebagai pejuang (Mujahidin). Segenap aktivitas BKPRMI hendaknya beramal dan berjuang dengan sungguh-sungguh dan mempunyai kapabilitas serta kompetensi Islami yang tinggi dan kokoh.
- c. Sebagai pelurus (Musyadid). Seluruh aktivitas BKPRMI tampil untuk meneruskan dan sekaligus meluruskan tradisi-tradisi perjuangan umat Islam yang telah ada. Sebagaimana yang telah dirintis oleh para pendahulu.
- d. Sebagai pendidik (Muadib). Dalam hal ini segenap aktivitas BKPRMI harus mengupayakan agar dapat tampil sebagai pendidik ummat, dan bukan tampil untuk menyesatkan ummat (tampil kedepan untuk membohongi dan menipu). Sehingga ummat mampu bangkit dan berjuang menegakkan kejayaan Islam.
- e. Sebagai pembaharu (Mujaddid). Segenap aktivitas BKPRMI mampu menampilkan pembaharuan metode, pola dan strategi perjuangan, namun tetap penuh hikmah dan kearifan dengan mengacu kepada sejarah perjuangan Rasulullah SAW. dan peran para Mujaddid

Islam yang telah berhasil menegakkan panji-panji Islam mengalahkan kebatilan.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Reban selaku Tokoh Masyarakat, tentang bagaimana pendapatnya mengenai kegiatan pembinaan akhlak remaja yang dilakukan DPK BKPRMI:

“Pembinaan pada generasi muda ini yang dilakukan pihak DPK BKPRMI ini sangat baik, mengingat remaja di Desa kita ini sedikit memprihatinkan. Maka dari itu saya berharap kepada seluruh orangtua membimbing dan mengingatkan anaknya, karena pembinaan akhlak pertama itu ada dirumah kita sendiri”.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Muhammad Iqbal selaku Ketua Remaja Masjid At-Taslim dilapangan:

“Pembinaan akhlak remaja yang dilakukan DPK BKPRMI ini sangat baik, mengingat kondisi remaja saat ini sangat memprihatinkan. Saya melihat DPK BKPRMI ini sering melaksanakan kegiatan-kegiatan positif yang menjauhkan para pemuda dari bahaya narkoba, seperti seminar anti narkoba, pengajian akhlak dan tasawuf, serta kegiatan seperti memanah dan lainnya. Hal ini pun haruslah di tanggapi dengan baik oleh pihak internal dan eksternal seperti keluarga dan masyarakat. Maka dari itu saya berharap kepada seluruh orangtua dan para masyarakat khususnya saling

---

<sup>72</sup> Nanda, “Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Politik”, h. 58-59.

<sup>73</sup> Reban, Tokoh Masyarakat, “Wawancara”. Pada Tanggal 23 Maret 2022.

mengingatkan untuk hal-hal kebaikan agar terhindarnya penyalahgunaan narkoba di lingkungan kita”.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bara Syahfitra selaku Ketua DP-Des BKPMRI Desa Bandar Khalipah:

“Remaja sebagai penerus bangsa merupakan ujung tombak atas keberhasilan suatu bangsa. Kita tahu kalau remaja itu mudah terpengaruh terhadap hal apapun baik yang positif maupun negative. Oleh karenanya, saya selaku Ketua DP-Des BKPRMI Desa Bandar Khalipah mendukung sepenuhnya kegiatan ini dan merasa terketuk hati saya untuk ikut membina mereka dengan tujuan ingin menyelamatkan generasi muda dari hal-hal yang negative”.<sup>75</sup>

#### D. Kegiatan Yang Dilakukan DPK BKPRMI Percut Sei Tuan Sebagai Upaya Pembinaan Remaja Masjid

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada saudara Dandi Prakasa selaku ketua Remaja Masjid Al-Islah dilapangan tentang bagaimana pembinaan remaja masjid dilakukan, dan sejauh mana perkembangannya:

“Mereka membimbing remaja agar berpartisipasi dalam memakmurkan masjid, melakukan pembinaan remaja muslim, menyelenggarakan proses kaderisasi umat, memberi dukungan pada penyelenggaraan aktivitas takmir masjid dan melaksanakan aktivitas dakwah dan sosial. Dan adapun untuk masalah perkembangan remaja untuk saat ini, semakin maju karena masyarakat dan ketua BKM sudah mempercayai sepenuhnya dengan remaja

---

<sup>74</sup> Muhammad Iqbal, “Wawancara”. Pada Tanggal 22 Maret 2022.

<sup>75</sup> Bara Syahfitra, “Wawancara”. Pada Tanggal 22 Maret 2022.

masjid baik itu pada acara keislaman dan acara umum lainnya. Jadi, remaja masjid mudah sekali membuat acara-acara yang dibutuhkan”.<sup>76</sup>

Pembinaan remaja melalui Masjid dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih dan shaliha yaitu menjadi anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia, anak yang shalih dan shaliha adalah dambaan setiap orang tua muslim yang taat.

“Apabila anak Adam mati, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga perkara: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakannya”. (HR. Muslim)

Perjuangan yang dilakukan dalam membina Remaja Masjid adalah dalam kerangka da'wah islamiyah, yaitu perjuangan untuk menyeru umat manusia kepada kebenaran yang datangnya dari Allah Swt. ada pertarungan antara yang haq dengan yang bathil. Di mana telah diketahui bahwa kebenaran Insya Allah, akan mampu mengalahkan kebathilan. Namun perlu diingat, bahwa di dunia ini kebathilan yang terorganisir juga memiliki peluang untuk dapat mengalahkan kebenaran yang tidak terorganisir. Karena itu, dalam perjuangan melawan kebathilan perlu persiapan yang sungguh-sungguh dan tertata dengan rapi.

Perekrutan (*recruitment*), kaderisasi dan pembinaan anggota sangat diperlukan oleh Remaja Masjid dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas anggotanya. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan aktivitas dan misi organisasi dalam mendakwahkan Islam. Bertambahnya anggota akan menambah

---

<sup>76</sup> Dandi Prakasa, Ketua Remaja Masjid Al-Islah, “Wawancara”. Pada Tanggal 23 Maret 2022.

semangat dan tenaga baru, sedang tersedianya kader-kader yang berkualitas akan mendukung suksesnya estafet kepemimpinan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Eko Prastiono selaku ketua DPK BKPRMI Percut Sei Tuan mengenai bagaimana pembentukan program kegiatan pembinaan Remaja Masjid Agar terhindar dari pergaulan bebas yang akan menjerumuskan mereka dalam penyalahgunaan narkoba:

“Berbicara tentang pembinaan remaja masjid, kami membentuk DP-Des di setiap desa yang akan mengontrol dan menjalankan roda organisasi dan juga menjalankan program-program kegiatan yang bersifat ke-Islami, yang nanti program-program diharapkan dapat membentuk remaja yang islami, dan menghindarkan mereka dari pergaulan yang tidak baik”<sup>77</sup>

#### 1. Pengajian Rutin Fiqh & Tasawuf

Pengajian ini rutin dilaksanakan setiap Rabu malam Kamis pukul 21.00 WIB, adapun tempat pelaksanaan Di WTC (Warung Tas Coffee). Kegiatan ini dilakukan di cafe bertujuan untuk mengajak ataupun memberi kesempatan kepada para remaja yang cenderung lebih senang berkumpul di cafe daripada di Masjid, agar mau mendengarkan pendidikan agama. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penjelasan agam yang bertemakan tentang kegiatan-kegiatan keseharian remaja dalam pandangan islami.

---

<sup>77</sup> Eko Prastino, Ketua DPK BKPRMI Percut Sei Tuan, “Wawancara”. Pada Tanggal 23 Maret 2022.

## 2. Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali setiap hari sabtu. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan kewirausahaan seperti pelatihan barista, pelatihan pembuatan papan bunga, sablon, dan menjahit. Dengan mendatangkan pelatihan yang sudah mahir dibidangnya, dengan bertujuan melatih kemampuan para kader untuk bisa berwirausaha dan mengembangkan potensi diri yang ada.

## 3. Peringatan PHBI

Seperti Isra wal mikraj, Maulid Nabi Muhammad SAW dan bulan Ramadhan. Para Remaja Masjid disetiap desa akan bersatu bahu-membahu untuk melaksanakan dan mensukseskan acara tersebut disetiap masing-masing desa. Masalah dana itu melalui proposal, bantuan sukarela masyarakat dan iuran uang kas setiap masing Remaja Masjid.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada saudara Bara Syahfitra selaku ketua DP-Des Bandar Khalipah dilapangan:

“Untuk membina remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya melalui Remaja Masjid. Yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan Masjid sebagai pusat aktivitasnya. DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan melakukan pembinaan terhadap Remaja Masjid dengan berbagai program dan pelatihan kepemimpinan agar kader memiliki jiwa yang kuat dan cerdas dalam kehidupan beragama”.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Bara Syahfitra, Ketua DP-Des BKPRMI Desa Bandar Khalipah, “Wawancara”. Pada Tanggal 23 Maret 2022.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada saudara Muhammad Habibi Ramadhan, selaku ketua Remaja Masjid Ar-Raudhah dilapangan:

“Pembinaan remaja masjid yang dilakukan DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dilakukan dengan menyusun berbagai program dengan berbagai aktivitas, remaja masjid yang telah mapan biasanya mampu bekerja sendiri secara struktur dan terencana, dan program kegiatan itu berorientasi pada ke-Islaman, ke-Masjidan, keremajaan, keterampilan dan keilmuan”.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada saudara Ardika Kuswahyudi, selaku ketua Remaja Masjid At-Tayibah dilapangan:

“Dengan adanya partisipasi DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dalam membina Remaja Masjid kami sebagai generasi muda muslim pewaris masjid, aktivis Remaja Masjid seharusnya mencerminkan muslim yang memiliki keterikatan dengan tempat beribadah umat islam tersebut. Sikap dan prilakunya Islami, sopan-santun, dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (akhlaqul karimah), dengan banyaknya aktifitas ataupun kegiatan yang dilakukan, maka akan mengurangi remaja terlibat dalam penyalahgunaan Narkoba”.<sup>80</sup>

#### E. Kegiatan Sosial Yang Dilakukan DPK BKPRMI Percut Sei Tuan Sebagai Upaya Pembinaan Remaja Masjid

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Eko Prastiono selaku ketua DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dilapangan tentang apa saja kegiatan sosial yang dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja:

“Remaja harus mengambil bagian di dalam bermasyarakat, sebab dengan kegiatan sosial di tengah masyarakat akan melatih diri dan menguatkan mental

<sup>79</sup> Muhammad Habibi Ramadhan, Ketua Remaja Masjid, “Wawancara”. Pada Tanggal 23 Maret 2022.

<sup>80</sup> Ardika Kuswahyudi, Ketua Remaja Masjid, “Wawancara”. Pada Tanggal 23 Maret 2022.

dalam kehidupan yang akan datang. Pengalaman menimba ilmu pengetahuan di tengah- tengah masyarakat adalah guru terbesar yang harus kita laksanakan dan harus dimanfaatkan”.<sup>81</sup>

- Melakukan seminar-seminar agamis, sosialisasi, akademis dan problematika masyarakat yang bekerjasama dengan organisasi lain dan pemerintahan.
- Melakukan bakti social, berupa penggalangan dana disaat adanya korban bencana alam.

Dalam rangka untuk membentuk nyaman sebuah lingkungan DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan bekerjasama dengan Remaja Masjid se-Kecamatan Percut Sei Tuan dengan mengadakan bakti sosial berupa membersihkan perkuburan umum, parit dan lingkungan Masjid yang ada disetiap Desa masing-masing.

- Santunan Anak Yatim

Kegiatan santunan anak yatim, piatu dan kaum Dhuafa se-Kecamatan Percut Sei Tuan yang dilakukan setiap setahun sekali diakhir tahun, merupakan sikap meneladani pribadi Rasulullah SAW terhadap anak yatim. Kegiatan ini pernah dilaksanakan oleh DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dengan Remaja Masjid berkerja sama dengan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan dalam menyantuni anak yatim, piatu dan kaum dhuafa dengan tujuan kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kepada anak yatim,

<sup>81</sup> Eko Prastiono, Ketua DPK BKPRMI, “Wawancara”. Pada Tanggal 23 Maret 2022.

piatu dan kaum duaafa, sekaligus untuk meningkatkan rasa cinta kasih dan kepedulian terhadap mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Ngatiman selaku BKM Masjid Jami' Muharam di lapangan tentang bagaimana tanggapan bapak tentang kegiatan sosial yang dilakukan DPK BKPRMI dalam pembinaan akhlak remaja:

“Untuk mendayagunakan potensi Remaja Masjid bagi kemaslahatan umat Islam, langkah yang perlu dilakukan di antaranya adalah dengan meningkatkan peran sosialnya. Peran ini akan dapat optimal apabila mereka dipersatukan dalam suatu asosiasi Remaja Masjid dengan membentuk suatu organisasi gabungan atau asosiasi yang merupakan forum komunikasi, koordinasi dan kerja sama antar Remaja Masjid, sehingga kegiatan sosial yang selalu mereka lakukan akan memberi dampak positif yang luas bagi kemajuan dakwah bil-hal (perbuatan), sehingga para remaja yang memiliki masalah pribadi dapat mendapatkan ruang untuk berdiskusi”.<sup>82</sup>

#### F. Peran DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Eko Prastiono selaku ketua DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dilapangan tentang

Peran DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba antara lain:

##### 1. Bimbingan Mental

Bimbingan mental juga tidak kalah penting dari kegiatan yang lain dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba karena dengan kegiatan pembinaan mental di sini remaja di bimbing dan diberi

---

<sup>82</sup> Bapak Ngatiman, BKM Masjid Jami' Muharam, “Wawancara”. Pada Tanggal 24 Maret 2022.

nasehat tentang ajaran agama untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan kondisi mental spritual yang dengan kesadaran sendiri bersedia mampu mengamalkan ajaran islam dala kehidupan sesuai dengan ketentuan dan kewajiban yang diterapkan Allah Swt, sehingga mereka memperoleh keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

## 2. Penyuluhan Narkoba

Kegiatan penyuluhan tentang menanggulangi penyalahgunaan narkoba ini diadakan setiap 3 bulan dalam setahun, dilaksanakan di Kantor Camat dengan target pendengar adalah para remaja dan mengundang instansi BNN, bertujuan agar para remaja sadar akan bahaya yang ditimbulkan dari memakai narkoba baik bagi diri sendiri maupun maysarakat dan lingkungan sekitar serta jajaran pihak pemerintah setempat guna memberikan pemahaman tentang menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.<sup>83</sup>

## G. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Eko Prastiono selaku ketua DPK-BKPRMI Percut Sei Tuan dilapangan mengatakan bahwa ada beberapa macam penghambat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba antara lain:

---

<sup>83</sup> Eko Prastiono, Ketua DPK BKPRMI, "Wawancara". Pada Tanggal 24 Maret 2022.

## 1. Kurangnya data penggunaan narkoba di Kecamatan Percut Sei Tuan

Dari hasil wawancara dengan Bapak Eko Prastiono, beliau menceritakan bahwa kurangnya informasi data pengguna Narkoba di Kecamatan Percut Sei Tuan, ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran anggota keluarga dan masyarakat yang dekat dengan sipengguna narkoba untuk melaporkan si pengguna tersebut kepada BNN, ataupun terkesan menutup-nutupi. Padahal jika anggota keluarga melaporkan maka pihak BNN akan mencoba mendekati si pengguna tersebut untuk kemudian direhabilitasi, jika tidak dilaporkan para pengguna ini nantinya akan menimbulkan masalah lain, seperti mencuri, pemerkosaan, pemukulan, bahkan dia akan mengedarkan barang haram ini untuk mendapatkan uang.<sup>84</sup>

## 2. Faktor Lingkungan Alam

Bapak Darmawan Sastra mengutarakan pendapatnya bahwa:

“ Yang didapat di alam juga termasuk dalam hambatan komunikasi, hambatan ini biasanya disebut dengan hambatan ekologis, contoh dari hambatan seperti ini pemasangan spanduk tentang bahaya penggunaan narkoba yang dipasang di jalan”.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Eko Prastiono, Ketua DPK BKPRMI, “Wawancara”. Pada Tanggal 24 Maret 2022.

<sup>85</sup> Darmawan Sastra, Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan, “Wawancara”. Pada Tanggal 24 Maret 2022.

### 3. Kurangnya Fasilitas Untuk Rehabilitas Pengguna Narkoba

Menurut Bapak Reban selaku Tokoh Masyarakat, mengatakan bahwa ada beberapa factor pendukung dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba antara lain:

#### 1. Faktor Keluarga

Keluarga yang memiliki sejarah (termasuk orangtua) mengalami ketergantungan narkoba terhadap remaja.

- Keluarga dengan manajemen keluarga yang kacau, yang terlihat dari pelaksanaan aturan tidak konsisten oleh ayah dan ibu.
- Keluarga dengan konflik tinggi dan tidak pernah ada upaya penyelesaian yang memuaskan semua pihak yang berkonflik, konflik dapat terjadi antara ayah dan ibu dan anak maupun antara saudara.
- Keluarga dengan orangtua, disini peran orangtua sangat dominan, dengan anak yang hanya sekedar harus menuruti apa kata orangtua dengan alasan sopan santun, dan masa depan anak itu sendiri tanpa diberi kesempatan untuk berdialog dan menyuarakan ketidaksetujuannya.<sup>86</sup>

#### 2. Faktor Kepribadian

Remaja yang memiliki konsep diri yang negative dan harga diri yang rendah biasanya terjebak pada penyalahgunaan narkoba.

---

<sup>86</sup> Reban, Tokoh Masyarakat Bandar Khalipah, "Wawancara". Pada Tanggal 24 Maret 2022.

### 3. Faktor Kelompok atau Teman Sebaya

Disadari atau tidak disadari, sebuah kelompok teman sebaya yang dapat menimbulkan tekanan pada seseorang yang berada dalam kelompoknya agar berperilaku seperti kelompok itu. Karena tekanan dalam itu semua orang ingin disukai oleh kelompok lain dan tidak ada dikecualikan, kemudian juga pada kelompok teman sebaya yang memiliki perilaku dan norma yang mendukung penyalahgunaan narkoba dapat memunculkan penyalahgunaan yang baru.

### 4. Faktor Lingkungan

- Bersekolah di lingkungan yang rawan dengan penyalahgunaan narkoba.
- Bergaul dengan pengedar atau pemakai narkoba.
- Kurang control social.
- Keluarga tidak harmonis.

### 5. Faktor Kesempatan

Ketersediaan dan kemudahan memperoleh narkoba juga dapat dikatakan sebagai pemicu, saat ini Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan sasaran empuk bagi pengguna narkoba. Pencegahan adalah kegiatan penyuluhan dan bimbingan untuk memberi pengetahuan tentang buruknya atau bahanya penyalahgunaan narkoba untuk meningkatkan ketahanan daya

tangkal perseorangan, keluarga, dan masyarakat, terhadap masalah penyalahgunaan narkoba.<sup>87</sup>

Faktor pendukung menurut penulis yaitu adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintahan setempat untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian orangtua dan keluarga terhadap anak, kurangnya data pemerintah setempat terhadap pengguna atau penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kecamatan Percut Sei Tuan.

#### H. Hasil Yang Diperoleh DPK Dalam Mengantisipasi penyalahgunaan Narkoba

Sebagai mana dari hasil observasi yang telah penulis lakukan dilapangan pada tanggal 04 Januari 2022 sampai 29 Maret 2022, mengenai hasil yang diperoleh DPK dalam mengantisipasi penyalahgunaan Narkoba ialah, banyaknya para remaja yang ikut serta dan bergabung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan.

Seperti Program Kerja yang dilaksanakan oleh DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu program kajian Fiqih dan Tasawuf yang rutin dilakukan setiap malam kamis, dilaksanakan di Warung Tas Coffee Jl. Bustamam Pasar X. Program ini yang awalnya hanya dihadiri oleh beberapa orang remaja saja, namun karena rutin dilakukan ternyata menarik peminat remaja-remaja yang awalnya

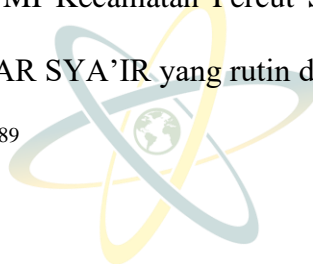
---

<sup>87</sup> Darmawan Sastra, Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan, "Wawancara". Pada Tanggal 24 Maret 2022.



nongkrong menikmati coffee dan bermain game akhirnya sedikit demi sedikit mulai ikut bergabung mendengarkan pengajian rutin tersebut.<sup>88</sup>

Program Kerja lainnya yang dihasilkan oleh DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dalam mengantisipasi penyalahgunaan Narkoba ialah banyaknya peminat para remaja yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan perlombaan yang dilakukan oleh DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan seperti perlombaan FASI, ISLAMIC FES, SYI'AR SYA'IR yang rutin dilakukan oleh DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan.<sup>89</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>88</sup> *Program Kerja DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan*, Priode 2019-2022.

<sup>89</sup> *Ibid.* Priode 2019-2022.